



LEMBAGA
PENGEMBANGAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
Memajukan Papua, Memperdayakan Bangsa

LAPORAN MONEV PKM

Disusun oleh : **TIM LPPM**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG



2024

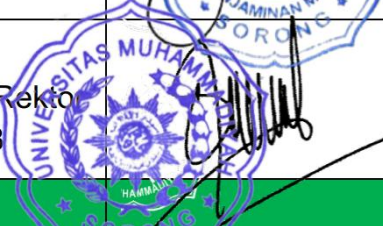


0823-9912-4485



lppm@um-sorong.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG Jalan Pendidikan No.27 Km. 8, Kota Sorong	Tanggal pembuatan	28 Desember 2024
	Tanggal Revisi	30 Desember 2024
	Tanggal efektif	31 Desember 2024
	Disahkan oleh	Rektor,  <u>Dr. Muhammad Ali, M.M.,M.H</u> NIDN.12008066601
	Judul	Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024

Nama		Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Ponisri, S.Hut., MP.	Ka. LPPM	
Pengendalian	Ihsan Febriadi, S. Hut., M.P.	Ka. LPM	
Persetujuan	Dr. Muhammad Syahrul Kahar, S.Pd., M.Pd	Wakil Rektor 3	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal dalam rangka memastikan ketercapaian standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi, misi, dan arah pengembangan Fakultas serta Program Studi Universitas Muhammadiyah Sorong.

Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam menjamin mutu tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam memastikan bahwa kegiatan PkM tidak hanya berdiri sendiri, tetapi terintegrasi secara sistematis dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, Monev ini tidak hanya menilai aspek perencanaan, pelaksanaan, dan luaran pengabdian, tetapi juga menekankan kesesuaian dan keterkaitannya dengan pembelajaran, road map PkM, serta integrasi hasil pengabdian ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Dokumen Monev ini dirancang untuk memotret sejauh mana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen telah:

1. Selaras dengan bidang ilmu/kepakaran pelaksana pengabdian, memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh dosen pelaksana pengabdian.
2. Sesuai dengan roadmap PkM Dosen Prodi dan Fakultas, menilai apakah kegiatan PkM mendukung dan sejalan dengan rencana pengembangan pengabdian di tingkat Fakultas dan Program Studi.
3. Relevan dengan visi Universitas Muhammadiyah Sorong, memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan mendukung pencapaian visi institusi dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.
4. Melibatkan mahasiswa, mengukur sejauh mana mahasiswa dilibatkan dalam proses pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan kompetensi dan kontribusi mereka terhadap masyarakat.
5. Melibatkan mitra, menilai seberapa besar partisipasi mitra dalam mendukung keberhasilan kegiatan PkM.
6. Bermutu, dengan indikator teknologi dan inovasi yang digunakan serta dampak pengabdian.

7. Menghasilkan luaran berkualitas, mencakup laporan kegiatan, publikasi artikel, modul/buku ajar, serta media massa.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini juga merupakan bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Sorong. Hasil Monev diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan, penyusunan rekomendasi perbaikan, serta perumusan strategi peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi ini. Semoga dokumen ini dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai instrumen evaluatif dan reflektif guna meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berorientasi pada keunggulan akademik.

Sorong, Desember 2024

Tim LPPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Definisi Operasional	6
1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi	6
1.3 Dasar Kebijakan Monitoring dan Evaluasi	7
1.4 Sistem Monitoring dan Evaluasi	7
BAB II PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI	8
2.1 Prosedur Monev Pengabdian kepada Masyarakat	9
2.2 SOP Pelaksanaan Monev PkM	10
BAB III PROSES MONITORING DAN EVALUASI	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Gambaran Umum	14
4.2 Hasil Monitoring dan Evaluasi	16
4.3 Temuan Verifikasi Data	19
BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN TINDAK LANJUT	21
5.1 Kesimpulan	21
5.2 Saran	21
5.3 Tindak Lanjut	22
LAMPIRAN	23
Lampiran 1. Rekap Kegiatan PkM Tahun 2024	23
Lampiran 2. Formulir Penilaian Monev Pengabdian Dosen	26
Lampiran 3. Dokumen Pendukung Monev	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Definisi Operasional

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Monitoring diartikan sebagai kegiatan pemantauan yang dilakukan secara berkala selama proses pelaksanaan program untuk mengidentifikasi kemajuan, hambatan, serta kesesuaian antara rencana dan realisasi kegiatan. Sementara itu, evaluasi merupakan proses penilaian yang dilakukan secara terukur dan objektif terhadap capaian program, baik dari aspek efektivitas, efisiensi, relevansi, maupun keberlanjutan. Dalam konteks laporan ini, Monev dimaknai sebagai instrumen pengendalian mutu dan akuntabilitas pelaksanaan program, yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan.

Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2024 ini merupakan bagian penting dari upaya peningkatan kualitas pelaksanaan program pengabdian. Monev dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan rencana, memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat, serta mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Muhammadiyah Sorong.

1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran program pengabdian sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
2. Memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengidentifikasi kendala, hambatan, serta faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian.
4. Menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang digunakan dalam pengabdian.
5. Menyediakan data dan informasi yang akurat sebagai dasar perbaikan, pengambilan keputusan, dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut.

1.3 Dasar Kebijakan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dalam laporan ini berlandaskan pada kebijakan dan regulasi yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun institusional. Secara umum, dasar kebijakan Monev mencakup:

1. Prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kebijakan penjaminan mutu internal sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
3. Pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Sorong.
4. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur evaluasi kinerja dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dasar kebijakan ini menjadi acuan dalam merancang, melaksanakan, serta melaporkan kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara sistematis dan terukur.

1.4 Sistem Monitoring dan Evaluasi

Sistem Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan Monev, meliputi penetapan indikator, instrumen, jadwal, serta penanggung jawab pelaksanaan Monev.
2. Pelaksanaan Monitoring, yaitu pengumpulan data secara berkala melalui observasi, dokumentasi, dan instrumen penilaian yang relevan.
3. Pelaksanaan Evaluasi, berupa analisis data untuk menilai tingkat pencapaian program pengabdian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan dan Tindak Lanjut, yaitu penyusunan laporan hasil Monev serta perumusan rekomendasi sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program pengabdian ke depan.

Sistem Monev ini dirancang untuk menjamin keterlaksanaan program pengabdian secara optimal, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

BAB II

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen di Universitas Muhammadiyah Sorong dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen institusi untuk memastikan kualitas tridarma perguruan tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, yang berjalan dengan baik dan terintegrasi dengan proses pembelajaran. Monev ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan, selaras dengan road map PkM Fakultas dan Program Studi, serta berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan Monev dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, serta penyusunan rekomendasi. Pada tahap perencanaan, tim Monev menyusun instrumen monitoring dan evaluasi yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta dokumen perencanaan Fakultas dan Program Studi, termasuk road map PkM. Pelaksanaan Monev dilakukan dengan metode telaah dokumen dan verifikasi data yang mencakup data rekap PkM, luaran yang dihasilkan, serta bukti dukung luaran. Selain itu, dilakukan klarifikasi kepada dosen pelaksana untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Aspek yang menjadi fokus evaluasi dalam Monev ini meliputi:

1. Kesesuaian tema pengabdian dengan road map yang telah ditetapkan, memastikan bahwa kegiatan pengabdian berfokus pada isu-isu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan bidang keilmuan yang dikuasai oleh dosen.
2. Ketercapaian tujuan dan luaran pengabdian, menilai apakah tujuan yang ditetapkan dalam proposal pengabdian tercapai, serta apa dampak yang dihasilkan untuk masyarakat.
3. Relevansi kegiatan pengabdian dengan kebutuhan pengembangan keilmuan dan masyarakat, memastikan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan yang relevan.

4. Pemanfaatan hasil pengabdian dalam pembelajaran, mengukur sejauh mana hasil pengabdian dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk materi perkuliahan, studi kasus, pengembangan bahan ajar, atau pencantuman dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Seluruh data dan temuan yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian standar, kekuatan, serta area yang memerlukan perbaikan. Hasil analisis tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk temuan Monev dan rekomendasi peningkatan mutu yang menjadi dasar tindak lanjut oleh Fakultas dan Program Studi.

2.1 Prosedur Monev Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Monev PkM di Universitas Muhammadiyah Sorong dilakukan oleh Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) bersama dengan Tim Monev yang ditugaskan untuk setiap Program Studi. Prosedur ini dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut adalah tahapan dalam prosedur Monev:

1. **Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)**

Surat Pemberitahuan dan Jadwal Monev Internal: LPPM mengirimkan surat pemberitahuan kepada Program Studi dan Pelaksana (Dosen Pengabdian) mengenai jadwal Monev internal yang telah ditetapkan.

Menentukan Jadwal dan Plotting Tim Monev: LPPM menentukan jadwal pelaksanaan Monev dan menugaskan Tim Monev untuk setiap Prodi.

2. **Tim Monev**

Pelaksanaan Monev: Tim Monev mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen yang relevan, seperti luaran PkM.

Klarifikasi dan Verifikasi Data: Tim Monev melakukan klarifikasi dan verifikasi data dengan dosen pelaksana untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

3. **Pelaksana (Dosen Pengabdian)**

Persiapan Pengabdian: dosen pelaksana mempersiapkan seluruh dokumen dan laporan yang diperlukan untuk proses Monev.

Penyampaian Hasil Pengabdian: dosen menyampaikan hasil kegiatan pengabdian sebagai bahan evaluasi.

4. Hasil Monev Internal

Merekap Hasil Monev: Tim Monev merekap hasil evaluasi untuk memberikan gambaran tingkat ketercapaian tujuan dan dampak kegiatan.

Data Rekap Hasil Monev: data direkap dan disusun dalam bentuk laporan yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program.

5. Pelaporan dan Tindak Lanjut

Informasi dan Salinan Berita Acara Hasil Monev disampaikan kepada pihak terkait sebagai bahan perbaikan kegiatan.

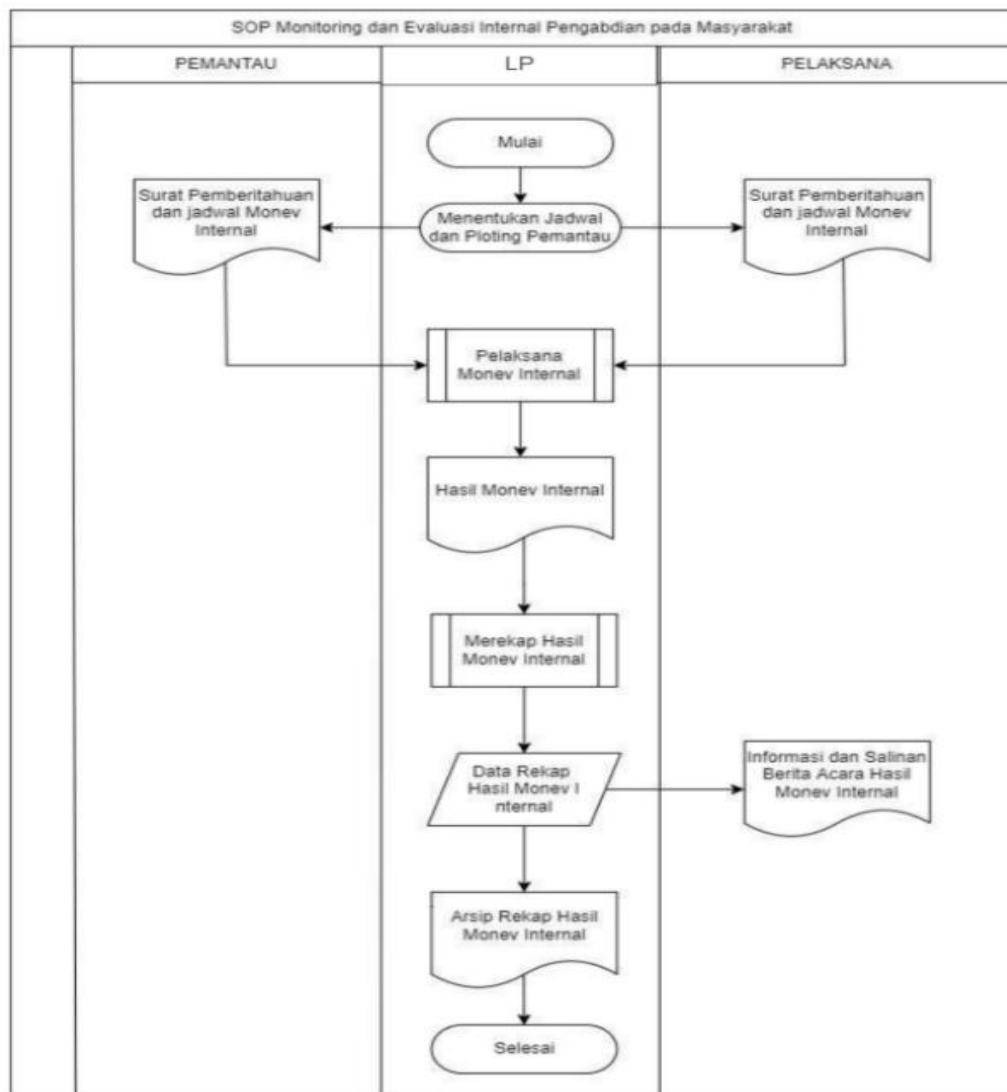
Arsip Rekap Hasil Monev disimpan sebagai dokumen resmi untuk tindak lanjut dan evaluasi lebih lanjut.

6. Selesai

Proses Monev dinyatakan selesai setelah semua tahapan dilaksanakan, hasilnya diproses, serta laporan dan rekomendasi telah disusun.

2.2 SOP Pelaksanaan Monev PkM

Alur SOP Monitoring dan Evaluasi Internal Pengabdian kepada Masyarakat melibatkan tiga pihak, yaitu Pemantau (Tim Monev), LPPM, dan Pelaksana. Alur dimulai dari penentuan jadwal dan plotting pemantau oleh LPPM, penyampaian surat pemberitahuan dan jadwal Monev internal kepada pemantau dan pelaksana, pelaksanaan Monev internal, penyusunan hasil Monev internal, rekapitulasi hasil, penyampaian informasi dan salinan berita acara hasil Monev kepada pelaksana, hingga pengarsipan rekap hasil Monev internal.



Gambar 1. SOP Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Masyarakat

BAB III

PROSES MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Universitas Muhammadiyah Sorong dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur mengacu pada himbauan yang disampaikan melalui surat pemberitahuan resmi oleh LPPM. Proses ini merupakan bagian dari mekanisme penjaminan mutu internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT).

1. Tahap Pemberitahuan dan Persiapan

Proses Monev diawali dengan penyampaian surat pemberitahuan oleh LPPM kepada Program Studi dan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Surat pemberitahuan memuat informasi jadwal pelaksanaan, mekanisme kegiatan, serta ketentuan dan kelengkapan dokumen yang harus dipersiapkan, meliputi proposal kegiatan, laporan pelaksanaan, serta bukti luaran dan dokumentasi kegiatan.

2. Tahap Penjadwalan dan Penugasan Tim Monev

LPPM menetapkan jadwal pelaksanaan Monev serta melakukan penugasan Tim Monev untuk masing-masing Program Studi dengan mempertimbangkan jumlah dosen serta kegiatan pengabdian yang akan dievaluasi, sehingga pelaksanaan Monev dapat berjalan efektif, efisien, dan terkoordinasi.

3. Tahap Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Monev dilakukan melalui telaah dokumen, klarifikasi, dan verifikasi data. Untuk periode 2024, telaah dilakukan terhadap data rekap PkM dosen Tahun 2024 yang memuat ketua pelaksana, judul, sasaran, luaran, bukti dukung luaran, dampak, dan sumber pembiayaan kegiatan.

4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil Monev direkapitulasi dan dianalisis oleh LPPM untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator kinerja, mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan, serta menilai efektivitas dan kesesuaian pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

5. Tahap Pelaporan dan Tindak Lanjut

Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil Monev yang memuat temuan, hasil analisis, serta rekomendasi perbaikan. Laporan disampaikan kepada pimpinan universitas, fakultas, dan program studi sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan.

Secara keseluruhan, proses Monev ini dilaksanakan sebagai bagian dari siklus SPMI yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta memastikan ketercapaian target kinerja yang telah ditetapkan oleh LPPM.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

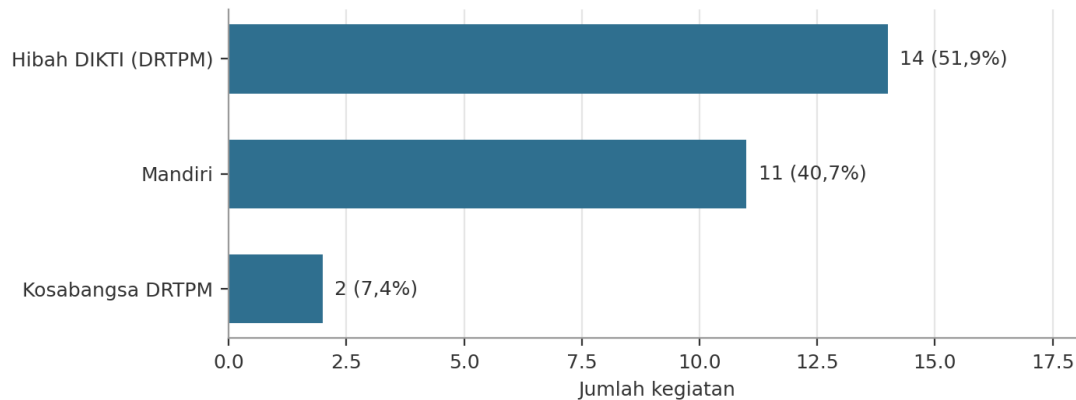
Berdasarkan data rekap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2024, tercatat **27 kegiatan pengabdian** yang dilaksanakan oleh **19 dosen** sebagai ketua pelaksana. Sebanyak 15 dosen melaksanakan satu kegiatan, sedangkan 4 dosen melaksanakan lebih dari satu kegiatan dengan total 12 kegiatan. Satu dosen tercatat sebagai ketua pada 5 kegiatan dan satu dosen lain pada 3 kegiatan. Data anggota pelaksana, baik dosen maupun mahasiswa, belum tercantum dalam rekap.

Dibandingkan tahun 2023 (55 kegiatan oleh 44 dosen ketua), jumlah kegiatan yang terekap pada 2024 turun menjadi kurang dari separuhnya, dan jumlah dosen ketua turun menjadi 19 orang. Sebaliknya, proporsi kegiatan berhibah naik dari 27,3% menjadi 59,3%. Penurunan ini perlu dipastikan apakah mencerminkan kondisi riil atau karena belum semua kegiatan 2024 dilaporkan ke LPPM.

Dari sisi pembiayaan, 16 kegiatan (59,3%) memperoleh hibah, yaitu Hibah DIKTI/DRTPM (14 kegiatan) dan Kosabangsa DRTPM (2 kegiatan), sedangkan 11 kegiatan (40,7%) dibiayai mandiri. Total dana yang tercatat sebesar **Rp628.685.000**, tetapi nominal hanya dicantumkan pada 6 dari 16 kegiatan berhibah; 10 kegiatan skema Hibah DIKTI/DRTPM tidak mencantumkan nominal.

Tabel 4.1 Sebaran Kegiatan PkM Tahun 2024 menurut Skema Pembiayaan

Skema Pembiayaan	Jumlah Kegiatan	Persentase	Dana Tercatat
Hibah DIKTI (DRTPM)	14	51,9%	Rp138.000.000 (4 dari 14 kegiatan)
Mandiri	11	40,7%	Tidak dicantumkan
Kosabangsa DRTPM	2	7,4%	Rp490.685.000
Jumlah	27	100%	Rp628.685.000

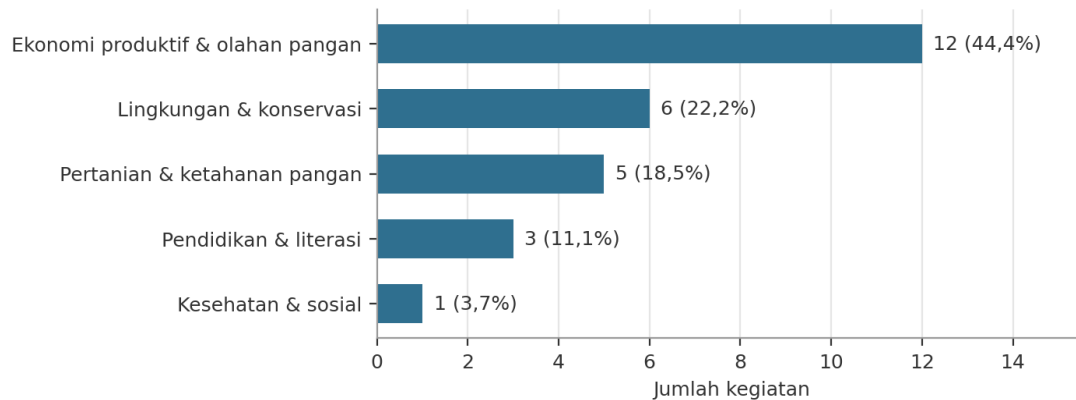


Gambar 4.1 Jumlah Kegiatan PkM Tahun 2024 menurut Skema Pembiayaan

Dilihat dari tema, kegiatan PkM 2024 didominasi bidang ekonomi produktif dan olahan pangan, terutama pengolahan sagu dan udang kasia, disusul lingkungan dan konservasi, pertanian dan ketahanan pangan, pendidikan dan literasi, serta kesehatan dan sosial. Sebagian besar kegiatan berpusat di Kabupaten Sorong, khususnya Kampung Baingket, Kampung Arar, dan Kelurahan Jamaimo. Wilayah lain meliputi Kota Sorong, Raja Ampat, Tambrau, Maybrat, dan Sorong Selatan. Tiga kegiatan berlokasi di luar Papua (Balikpapan, Luwu Timur, dan Desa Lalemuru), dan tidak ada kegiatan berskala internasional.

Tabel 4.2 Sebaran Kegiatan PkM Tahun 2024 menurut Tema

Tema Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Persentase
Ekonomi produktif & olahan pangan	12	44,4%
Lingkungan & konservasi	6	22,2%
Pertanian & ketahanan pangan	5	18,5%
Pendidikan & literasi	3	11,1%
Kesehatan & sosial	1	3,7%
Jumlah	27	100%



Gambar 4.2 Jumlah Kegiatan PkM Tahun 2024 menurut Tema

Secara umum, PkM 2024 menunjukkan penguatan pada fokus tematik lokal (sagu dan hasil perikanan) serta pada pendanaan eksternal melalui dua hibah Kosabangsa. Luaran juga mulai beragam: tiga kegiatan melaporkan produk selain artikel, seperti nugget ikan, pupuk organik, eco enzyme, pakan ikan, sambal udang kasia, dan terasi. Namun demikian, partisipasi dosen makin terkonsentrasi, dan terdapat beberapa bukti luaran yang digunakan ganda, baik antarkegiatan 2024 maupun dengan kegiatan 2023.

4.2 Hasil Monitoring dan Evaluasi

Capaian kinerja PkM Tahun 2024 dianalisis berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang sama dengan instrumen Monev LPPM. Indikator yang dapat dihitung langsung dari data rekap diberi nilai realisasi; indikator yang memerlukan telaah proposal, laporan, RPS, atau formulir penilaian Tim Monev ditandai belum terukur karena datanya tidak tersedia dalam rekap 2024.

Tabel 4.3 Target dan Capaian IKU/IKT PkM Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2024	Capaian	Keterangan Evaluatif
1	IKU 2.33 Rata-rata dana PkM dosen/tahun	Rp5.000.000	Total Rp628.685.000; per dosen = total ÷ jumlah dosen [....]	Belum Merata	78,0% dana berasal dari 2 kegiatan Kosabangsa; 10 kegiatan hibah tanpa nominal
2	IKU 1.94 Pemanfaatan hasil PkM dalam bahan ajar	40%	Tidak tercatat dalam rekap	Belum Terukur	Perlu telaah RPS/bahan ajar
3	IKU 1.103 Perencanaan sesuai panduan	80%	Tidak tercatat dalam rekap	Belum Terukur	Perlu telaah proposal

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2024	Capaian	Keterangan Evaluatif
4	IKU 1.104 Kesesuaian pelaksanaan dengan proposal	80%	Tidak tercatat dalam rekap	Belum Terukur	Perlu telaah proposal dan laporan
5	IKU 1.107 Kesesuaian pelaksanaan dengan panduan	80%	Tidak tercatat dalam rekap	Belum Terukur	Perlu telaah laporan
6	IKU 1.109 Keterlibatan mahasiswa	20%	Disebut eksplisit pada 1 dari 27 kegiatan (3,7%)	Belum Terdokumentasi	Rekap tidak memuat data anggota mahasiswa
7	IKU 1.112 Kelengkapan dokumen Monev	100%	Isian rekap lengkap 26/27 (96,3%); semua bukti berupa tautan daring	Belum Optimal	5 kasus bukti ganda; 10 kegiatan hibah tanpa nominal
8	IKT 1.54 Kesesuaian dengan roadmap Prodi	80%	Tidak tercatat dalam rekap	Belum Terukur	Rekap tidak memuat Prodi pelaksana
9	IKU 1.119 Nilai proposal & laporan ≥ 75	100%	Tidak tercatat dalam rekap	Belum Terukur	Perlu formulir penilaian Tim Monev
10	IKU 1.96 Publikasi luaran di jurnal	40%	Dilaporkan 27/27 (100%)	Tercapai	Perlu klarifikasi 5 kasus bukti ganda
11	IKU 1.126 Dosen melaksanakan PkM	100%	19 dosen ketua ÷ jumlah dosen [....]	Belum Tercapai*	Partisipasi terkonsentrasi; data anggota belum direkap

**Jika jumlah dosen tahun 2024 setara dengan tahun 2025 (210 dosen), realisasi IKU 1.126 sekitar 9,0% (hanya menghitung ketua) dan rata-rata dana PkM sekitar Rp2.994.000 per dosen. Angka final menunggu jumlah dosen tetap 2024 [....].*

Berdasarkan Tabel 4.3, indikator luaran publikasi kembali menjadi capaian terkuat, dan akses pendanaan eksternal meningkat dibanding 2023. Sebaliknya, partisipasi dosen makin terkonsentrasi dan belum merata, sedangkan indikator proses (perencanaan, kesesuaian pelaksanaan, roadmap, penilaian, integrasi ke pembelajaran, dan keterlibatan mahasiswa) belum dapat diukur karena instrumen penilaian Monev belum terdokumentasi dalam data rekap tahun 2024.

1. IKU 2.33 (Rata-rata dana PkM dosen per tahun)

Total dana tercatat sebesar Rp628.685.000. Dua kegiatan Kosabangsa DRTPM (Rp252.685.000 dan Rp238.000.000) menyumbang 78,0% dari total dana, sedangkan empat Hibah DIKTI bernominal berkisar Rp20.000.000–Rp49.500.000. Sepuluh kegiatan skema Hibah DIKTI/DRTPM tidak mencantumkan nominal, dan sebagian besar di antaranya berlokasi sama dengan kegiatan Kosabangsa (Kampung Arar, Kelurahan Jamaimo) atau

Kosabangsa 2023 (Kampung Baingket). Perlu dipastikan apakah kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari hibah Kosabangsa yang sama, agar dana tidak dihitung terpisah atau terlewat.

2. **IKU 1.94 (Pemanfaatan hasil PkM dalam bahan ajar)**

Data rekap tidak memuat informasi integrasi hasil PkM ke dalam RPS atau bahan ajar. Kegiatan seperti diversifikasi olahan sagu dan udang kasia, pertanian organik, agroforestri, wanamina, serta literasi berbasis e-learning berpotensi kuat dijadikan studi kasus atau bahan ajar dan perlu didokumentasikan.

3. **IKU 1.103, 1.104, dan 1.107 (Perencanaan dan kesesuaian pelaksanaan)**

Ketiga indikator memerlukan telaah proposal dan laporan akhir setiap kegiatan, yang tidak tersedia dalam rekap 2024. Penilaian perlu dilengkapi melalui formulir Monev per kegiatan.

4. **IKU 1.109 (Keterlibatan mahasiswa)**

Hanya satu kegiatan yang secara eksplisit menyebut keterlibatan mahasiswa, yaitu pengolahan tepung sagu bersama mahasiswa PKL Kehutanan (no. 11). Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan lain, khususnya hibah Kosabangsa yang umumnya melibatkan mahasiswa, belum terdokumentasi karena rekap tidak memuat kolom anggota.

5. **IKU 1.112 (Kelengkapan dokumen)**

Isian rekap hampir lengkap (26 dari 27 baris); satu kegiatan tanpa isian dampak (no. 14). Kualitas bukti membaik dibanding 2023 karena tidak ada lagi tautan berkas lokal, dan dua kegiatan Kosabangsa melampirkan folder Google Drive sebagai bukti produk. Namun masih terdapat satu bukti berupa tautan ResearchGate (no. 1) dan lima kasus bukti yang digunakan ganda (rincian pada subbab 4.3).

6. **IKT 1.54 (Kesesuaian PkM dengan roadmap Prodi)**

Rekap tidak mencantumkan Program Studi pelaksana, sehingga kesesuaian dengan roadmap belum dapat dinilai. Dari sisi tema, kegiatan 2024 sudah lebih terfokus pada komoditas lokal (sagu dan udang kasia) dan lokasi mitra yang berkelanjutan, yang dapat menjadi dasar roadmap tematik. Tiga kegiatan berlokasi di luar Papua perlu dicek kesesuaiannya dengan roadmap Prodi.

7. **IKU 1.119 (Nilai proposal dan hasil PkM minimal 75)**

Nilai penilaian proposal dan laporan belum tersedia dalam rekap 2024. Indikator ini perlu diukur menggunakan Formulir Penilaian Monev Pengabdian Dosen (Lampiran 2).

8. IKU 1.96 (Publikasi luaran di jurnal)

Seluruh 27 kegiatan melaporkan luaran artikel ilmiah, melampaui target 40%. Sebanyak 7 artikel (25,9%) terbit di jurnal Universitas Muhammadiyah Sorong (PJCS), selebihnya di jurnal atau prosiding perguruan tinggi lain. Capaian ini perlu dikoreksi setelah klarifikasi bukti ganda, karena beberapa artikel juga dilaporkan pada kegiatan lain atau pada tahun 2023. Luaran non-artikel (produk) mulai muncul pada tiga kegiatan, tetapi belum tercatat luaran media massa, modul/buku ajar, atau HKI.

9. IKU 1.126 (Kewajiban dosen melaksanakan PkM)

Tercatat 19 dosen sebagai ketua pelaksana, turun dari 44 dosen pada 2023. Empat dosen menjadi ketua pada 12 kegiatan (44,4% dari seluruh kegiatan). Kondisi ini menunjukkan partisipasi dosen yang makin terkonsentrasi. Capaian final indikator ini memerlukan data jumlah dosen tetap 2024 dan data anggota pelaksana.

4.3 Temuan Verifikasi Data

Telaah bukti dukung luaran pada data rekap 2024 menghasilkan temuan berikut yang perlu diklarifikasi kepada dosen pelaksana:

Tabel 4.4 Temuan Verifikasi Bukti Dukung Luaran

No	Kegiatan (Ketua)	Temuan
1	Dian Saputra	Bukti berupa tautan ResearchGate, bukan laman resmi jurnal. Perlu tautan artikel pada jurnal penerbit.
5 & 19	Ponisri	Kegiatan no. 19 memakai tautan prosiding KOPEMAS yang sama dengan kegiatan Kosabangsa no. 5.
8	Zulkarnain Sangadji	Skema tercatat "Hibah DRTPM" tanpa nominal dana.
9 & 18	Ponisri	Judul dan tautan artikel sama persis, tetapi tercatat dua kali dengan skema berbeda (Mandiri dan Hibah DIKTI); berpotensi pencatatan ganda.
10	Irnawati	Judul berbentuk studi tingkat pengetahuan (lebih dekat ke penelitian). Perlu klarifikasi kesesuaiannya sebagai kegiatan PkM.
14	Rian Sumendar	Kolom dampak kosong; lokasi kegiatan di Kota Balikpapan.
15	Sukmawati	Judul dan tautan artikel sama dengan kegiatan PkM 2023 atas nama yang sama; berpotensi dilaporkan ulang lintas tahun.

No	Kegiatan (Ketua)	Temuan
18–26	Beberapa ketua	Sembilan kegiatan skema Hibah DIKTI tanpa nominal dana, berlokasi di Kampung Baingkete, Kelurahan Jamaimo, dan Kampung Arar. Perlu klarifikasi apakah merupakan bagian dari hibah Kosabangsa.
22	Nur Abu	Tautan artikel sama dengan bukti kegiatan Kosabangsa PkM 2023 (Ponisri) dengan ketua berbeda.
23	Moh. Arief Noer Wahyudien	Tautan artikel sama dengan bukti PkM 2023 atas nama yang sama, padahal judul kegiatannya berbeda (website Pulau Soop vs pelatihan kemoceng).

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN TINDAK LANJUT

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian dosen Universitas Muhammadiyah Sorong terlaksana sebanyak 27 kegiatan oleh 19 dosen ketua, dengan fokus tematik yang makin jelas pada pengolahan sagu dan hasil perikanan di wilayah mitra Kabupaten Sorong. Proporsi kegiatan berhibah meningkat menjadi 59,3%, dua hibah Kosabangsa berhasil diperoleh, dan seluruh kegiatan melaporkan luaran artikel ilmiah sehingga indikator publikasi melampaui target.

Namun demikian, capaian kinerja secara institusional belum optimal. Jumlah kegiatan dan dosen yang terekap turun dibanding 2023, partisipasi dosen makin terkonsentrasi pada sedikit orang, keterlibatan mahasiswa belum terdokumentasi, dan terdapat beberapa bukti luaran yang digunakan ganda, baik antarkegiatan maupun lintas tahun. Indikator proses seperti kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan, kesesuaian dengan roadmap Prodi, nilai proposal dan laporan, serta integrasi hasil PkM ke dalam pembelajaran juga belum dapat diukur.

Dengan demikian, diperlukan penguatan pada pemerataan partisipasi dosen, validitas dan keunikan bukti luaran, kelengkapan data pendanaan, dokumentasi keterlibatan mahasiswa, serta kelengkapan instrumen Monev agar capaian kinerja PkM dapat diukur dan ditingkatkan secara lebih optimal.

5.2 Saran

Keberhasilan memperoleh hibah Kosabangsa perlu dijadikan model, antara lain dengan melibatkan lebih banyak dosen dari berbagai Program Studi sebagai ketua kegiatan turunan dan dengan memperluas pendampingan penyusunan proposal hibah bagi dosen yang belum pernah memperoleh hibah. LPPM juga perlu memastikan seluruh kegiatan PkM 2024 telah terekap, mengingat jumlah kegiatan turun cukup tajam.

Format rekap PkM perlu disempurnakan dengan menambahkan kolom Program Studi, anggota dosen, anggota mahasiswa, mitra, nominal dana (termasuk mandiri dan kegiatan turunan hibah), serta tautan daring bukti luaran pada laman penerbit. LPPM perlu menerapkan aturan bahwa satu artikel hanya dapat diakui

sebagai luaran satu kegiatan dan satu tahun pelaporan. Integrasi hasil PkM ke dalam RPS dan bahan ajar juga perlu dicatat secara sistematis, dan luaran perlu terus didiversifikasi, misalnya dalam bentuk media massa, modul/buku ajar, dan HKI atas produk yang telah dihasilkan.

5.3 Tindak Lanjut

Sebagai bagian dari siklus SPMI, hasil Monev ini ditindaklanjuti melalui langkah-langkah berikut:

1. Klarifikasi kepada dosen pelaksana atas temuan verifikasi pada Tabel 4.4, terutama bukti yang digunakan ganda antarkegiatan dan lintas tahun, serta status pendanaan kegiatan Hibah DIKTI tanpa nominal.
2. Konfirmasi kelengkapan rekap PkM 2024 kepada seluruh Program Studi.
3. Pengisian Formulir Penilaian Monev Pengabdian Dosen (Lampiran 2) untuk kegiatan 2024, agar indikator yang belum terukur dapat dinilai.
4. Pembaruan format rekap PkM LPPM dan penetapan aturan satu luaran untuk satu kegiatan.
5. Program pembinaan dan pendampingan dosen untuk memperluas perolehan hibah dan pemerataan partisipasi PkM.
6. Pengembangan sistem informasi berbasis digital untuk pelaporan, monitoring, dan dokumentasi PkM yang lebih terintegrasi dan akurat.

Hasil Monev ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan program dan kebijakan pengabdian pada periode berikutnya secara lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekap Kegiatan PkM Tahun 2024

No	Ketua Pelaksana	Judul Kegiatan	Sasaran	Skema / Dana	Status Bukti Luaran
1	Dian Saputra	PKM Pelatihan dan Pendampingan Bahasa Inggris bagi Kalangan Remaja dan Membuat Konten Digital Sebagai Upaya Mendukung Promosi Pariwisata Pulau Misool	Kalangan Remaja Pulau Misool	Hibah DIKTI (DRTPM) Rp43.750.000	Tautan ResearchGate
2	Sukmawati	PMP-Pemberdayaan Masyarakat Malanu Melalui Pelatihan Pembuatan Nugget Ikan Layang	Kelompok Masyarakat	Hibah DIKTI (DRTPM) Rp24.750.000	Tautan daring
3	Ibrahim	PMP-Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi pada Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lukman El Hakim, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat Daya	Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lukman El Hakim, Kabupaten Raja Ampat	Hibah DIKTI (DRTPM) Rp20.000.000	Tautan daring
4	Muh Syahrul Kahar	PKM Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Literasi Berbasis E-Learning di Sekolah Advent Sausapor Kabupaten Tambrauw	Kelompok Masyarakat	Hibah DIKTI (DRTPM) Rp49.500.000	Tautan daring
5	Ponisri	Optimalisasi Pengolahan Sampah Organik dan Penerapan Pola Tanam Agroforestry di Kelurahan Jamaimo Kabupaten Sorong	Kelompok Tani dan Karang Taruna	Kosabangsa DRTPM Rp252.685.000	Tautan daring + Google Drive; tautan prosiding sama dengan no. 19
6	Sulfiana	Eco Innovation : Pengembangan Produk Berbasis Udang Kasia bagi Peningkatan Ekonomi di Kampung Arar, Kabupaten Sorong	Kelompok nelayan dan ibu PKK	Kosabangsa DRTPM Rp238.000.000	Tautan daring + Google Drive
7	Muhammad Arifin Abd Kadir	PEMBERDAYAAN PERANGKAT DESA, MASYARAKAT, DAN PEMUDA DALAM MANAJEMEN PEMBANGUNAN DESA BERWAWASAN LINGKUNGAN DENGAN PRAKTIK KONSERVASI PESISIR	Perangkat desa, masyarakat dan Pemuda	Mandiri	Tautan daring
8	Zulkarnain Sangadji	PENGEMBANGAN RUANG HIJAU SEKOLAH : PROGRAM PELATIHAN DAN SOSIALISASI PENANAMAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN DIY YAYASAN PENDIDIKAN ADVENT KABUPATEN TAMBRAUW	Warga DIY yayasan pendidikan Advabt	Hibah DIKTI (DRTPM)	Tautan daring
9	Ponisri	Sosialisasi Pengelolaan Sagu Menjadi Tepung Kemasan di Kampung Baingket Distrik Makbon	Masyarakat Kampung Baingket	Mandiri	Tautan daring; judul & tautan sama dengan no. 18
10	Irnawati	Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Pengelolaan Hutan Adat Kampung Fategomi Distrik Aitinyo Utara Kabupaten Maybrat	Masyarakat Kampung Fategomi Distrik Aitinyo Utara	Mandiri	Tautan daring
11	Azis Maruapey	PENGOLAHAN TEPUNG SAGU KERJASAMA KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) WENDY, KPHP UNIT V SORONG SELATAN & MAHASISWA PKL KEHUTANAN UM SORONG SEBAGAI WUJUD PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Masyarakat Sorong Selatan	Mandiri	Tautan daring

No	Ketua Pelaksana	Judul Kegiatan	Sasaran	Skema / Dana	Status Bukti Luaran
12	Ajang Maruapey	Penyuluhan Pertanian Organik di Kelurahan Malasom Distrik Aimas Kabupaten Sorong-Papua Barat Daya	Kelompok tani kel. Malasom	Mandiri	Tautan daring
13	Mira Herawati Soekamto	Diseminasi Budidaya Tanaman Sagu (Metroxylon sp) Pada Suku Moi Di Kampung Jeflio Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong	Masyarakat Suku Moi Di Kampung Jeflio	Mandiri	Tautan daring
14	Rian Sumendar	Pendampingan Pemantauan Bangunan Penahan Abrasi Pantai Manggar Baru Kampung Nelayan Kota Balikpapan	Pengelola dan teknisi pembangunan	Mandiri	Tautan daring; dampak tidak diisi
15	Sukmawati	Penyuluhan, Pendidikan, dan pelatihan Manajemen Sumber Daya manusia dalam Pengolahan Hasil Perikanan di Kelurahan Saoka, Distrik Maladummes, Kota Sorong	Masyarakat Kelurahan Saoka	Mandiri	Tautan daring; judul & tautan sama dengan pkm 2023
16	Ratna	PkM Pengenalan Wanamina: Pengintegrasian Wanamina di Kawasan Mangrove Kota Sorong	Petani Mangrove	Mandiri	Tautan daring
17	La Robi	Efek Sosialisasi Pola Hidup Sehat dan Olahraga Teratur terhadap Peningkatan Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Luwu Timur	Masyarakat di Kabupaten Luwu Timur	Mandiri	Tautan daring
18	Ponisri	Sosialisasi Pengelolaan Sagu Menjadi Tepung Kemasan di Kampung Baingket Distrik Makbon	Masyarakat Kampung Baingket	Hibah DIKTI (DRTPM)	Tautan daring; judul & tautan sama dengan no. 9
19	Ponisri	SOSIALISASI PENERAPAN SISTEM AGROFORESTRY UNTUK KEBERLANJUTAN LAHAN PERTANIAN	Kelompok Tani Malawo Sejahtera Kelurahan Jamaimo	Hibah DIKTI (DRTPM)	Tautan daring; tautan sama dengan no. 5
20	Ponisri	PENINGKATAN KREATIVITAS DALAM PEMBUATAN KUE BERBAHAN BAKU TEPUNG SAGU PADA KAMPUNG BAINGKETE KABUPATEN SORONG	Masyarakat Kampung Baingket	Hibah DIKTI (DRTPM)	Tautan daring
21	Muh. Fadli Hasa	Sosialisasi Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pemasaran Produk Hasil Olahan Sagu Papua di Kampung Baingket	Masyarakat Kampung Baingket	Hibah DIKTI (DRTPM)	Tautan daring
22	Nur Abu	BRIKET AMPAS SAGU SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN BAKAR RAMAH LINGKUNGAN	Masyarakat Kampung Baingket	Hibah DIKTI (DRTPM)	Tautan daring; tautan sama dengan pkm 2023
23	Moh. Arief Noer Wahyudien	PKM Pengembangan Website sebagai Media Promosi Pulau Soop, Kota Sorong	Masyarakat pulau Soop	Hibah DIKTI (DRTPM)	Tautan daring; tautan sama dengan pkm 2023 (judul berbeda)
24	Sulfiana	INOVASI PRODUK LOKAL: MENINGKATKAN KETERAMPILAN IBU-IBU PKK DALAM MEMBUAT PRODUK ABON UDANG KASIA	Ibu PKK kampung Arar	Hibah DIKTI (DRTPM)	Tautan daring
25	Nur Abu	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Udang Rebon (Kasia) di Kampung Arar Kabupaten Sorong	Masyarakat nelayan kampung Arar	Hibah DIKTI (DRTPM)	Tautan daring
26	Sulfiana	Pemanfaatan Meja Stainless Sebagai Media Penjemuran Udang Kasia Bagi Masyarakat Kampung Arar Kabupaten Sorong	Masyarakat nelayan kampung Arar	Hibah DIKTI (DRTPM)	Tautan daring

No	Ketua Pelaksana	Judul Kegiatan	Sasaran	Skema / Dana	Status Bukti Luaran
27	Endang Abu Bakar	Pemberdayaan Masyarakat Pertambangan Melalui Kewirausahaan	Masyarakat desa Lalemuru	Mandiri	Tautan daring

Sumber: Daftar Pengabdian 2019–2024, lembar Pengabdian Masyarakat 2024. Semua kegiatan melaporkan artikel ilmiah; no. 2, 5, dan 6 juga melaporkan produk.

Lampiran 2. Formulir Penilaian Monev Pengabdian Dosen

FORMULIR PENILAIAN MONITOR DAN EVALUASI PENGABDIAN DOSEN

I. Identitas Pengabdian

1. Judul Pengabdian :
2. Ketua Tim Pelaksana :
3. Bidang Ilmu/Kepakaran :
4. Program Studi :
5. Fakultas :
6. Anggota (Dosen/Mahasiswa) :
7. Sumber Dana :
8. Jumlah dana pengabdian :
9. Mitra :
10. Skema :

II. Kriteria dan Indikator

Komponen Lain	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (Bobot x Skor)
Kegiatan pengabdian sesuai dengan bidang ilmu/kepakaran pelaksana pengabdian	10		
Kesesuaian dengan Roadmap PkM Dosen Prodi dan Fakultas	10		
Relevansi dengan Visi	10		
Keterlibatan Mahasiswa	10		
Keterlibatan dan partisipasi mitra dalam kegiatan	10		
Mutu pengabdian: 1. Teknologi dan inovasi yang digunakan 2. Dampak Pengabdian 3. Integrasi PkM dalam Pembelajaran	10 10 10		
Kesesuaian Substansi PkM: 1. Laporan kegiatan 2. Publikasi artikel 3. Media Massa dan Modul/Buku Ajar	7 7 6		
Total Nilai	100		$\sum$ Bobot x Skor

Keterangan: 1 = sangat tidak sesuai, 2 = tidak sesuai, 3 = cukup sesuai, 4 = sesuai, 5 = sangat sesuai

Catatan Reviewer:

Ketua Pelaksana

Reviewer

Nama:
NIDN:

Nama:
NIDN:

Mengetahui,
Dekan Fakultas

Nama:
NIDN:

Lampiran 3. Dokumen Pendukung Monev

[Lampirkan hasil pindaian dokumen berikut untuk periode Monev 2024:]

- Surat Pemberitahuan Monev Internal PkM
- Berita Acara Sosialisasi Monev PkM
- Daftar Hadir Sosialisasi Monev PkM
- Berita Acara Monev Pengabdian Dosen per Program Studi